

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

B. Informasi Klien/Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu "KI", telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu "KI" dan Bapak "GS" selaku suami, yang mana klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 19 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Data diambil dari wawancara pada Ibu "KI" serta data diperoleh dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengkajian dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2025 di Ruang Pemeriksaan Ibu Hamil dan Nifas UPTD Puskesmas Nusa Penida I didapatkan hasil sebagai berikut

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "KI"	: Bapak "GS"
Umur	: 32 tahun	: 33 tahun
Suku Bangsa	: Bali	: Bali
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Mengurus rumah tangga	: Karyawan swasta
Alamat	: Br. Kutapang Kauh, Desa Batununggul, Kec. Nusa Penida,	

Kab Klungkung, Bali

No. HP : 082343941xxx : 081246132xxx
Jaminan Kesehatan : JKN : JKN
Penghasilan : - : ± Rp. 10.000.000,-

b. Alasan memeriksakan diri/ keluhan

Ibu mengatakan ingin kontrol hamil rutin dan saat ini ibu tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Pengkajian yang telah dilakukan menunjukkan data yaitu, ibu mengalami menstruasi pertama kali (*menarche*) saat berumur 12 tahun. Siklus haid ibu teratur 28-30 hari, lama haid 4-5 hari dengan 3 kali ganti pembalut per hari. Keluhan yang dirasakan ibu saat menstruasi adalah nyeri perut pada saat hari pertama menstruasi (*dismenore*). Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu adalah pada tanggal 01 Juni 2025 dengan Taksiran Persalinan (TP) tanggal 8 Maret 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah dengan suami sah baik secara agama maupun secara negara. Pernikahan ini merupakan pernikahan yang pertama ibu dan suami. Ibu dan suami sampai saat ini telah menikah selama 6 tahun.

e. Riwayat obstetri

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan kedua. Anak pertama berumur 5 tahun, lahir secara normal cukup bulan ditolong oleh Bidan di Puskesmas dengan berat lahir 3100 gram, jenis kelamin perempuan dan menyusui sampai anak umur 2 tahun.

f. Riwayat hamil ini

Ibu melakukan tes kehamilan sendiri di rumah tanggal 7 Juli 2025, karena ibu tidak mendapatkan haid dan mengeluh kadang-kadang merasakan mual. Hasil tes yang dilakukan ibu menunjukkan hasil positif, kemudian ibu melakukan pemeriksaan ke UPTD Puskesmas Nusa Penida I, dengan hasil pemeriksaan tes kehamilan positif hamil dan dilakukan pemeriksaan lainnya.

Tabel 2.

Riwayat Pemeriksaan Ibu Hamil

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan>Nama
1	2	3
Selasa, 8 Juli 2025 pukul 08.21 wita di UPTD Puskesmas Nusa Penida I	S: Ibu datang untuk kontrol hamil, PP test di rumah hasil positif, ada keluhan kadang merasa mual. O: Berat Badan (BB) 53 kg, TD: 110/80 mmHg, LiLA: 26 cm, TB: 154 cm, S: 36,6⁰C, N: 76 x/menit, R: 18 x/menit Pemeriksaan Laboratorium: Hb: 12,3 g/dl, Gula Darah Sewaktu: 127 mg/dl, protein urin: negatif, glukosa urin: negatif, triple eliminasi: Anti HIV: non reaktif, TPHA (<i>Treponema Pallidum</i>): non reaktif, HBsAg (Hepatitis B): non reaktif. Skrining Jiwa (SRQ20): tidak ada jawaban ya. A: Kemungkinan hamil P: 1. KIE nutrisi dan istirahat 2. KIE Ibu Untuk melakukan USG untuk memastikan kehamilannya	Bidan “J” dan Bidan “E”

Senin, 11 Agustus 2025, pukul 08.31 wita, di UPTD Puskesmas Nusa Penida I	S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan, ibu mengeluh masih merasa mual. O: BB 54 kg, TD: 114/76 mmHg, S: 36,5⁰C, N: 76 x/menit, R: 18 x/menit TFU belum teraba USG: GS (+) Intra Uterin A: G2P1A0 UK 10 minggu 1 hari T/H Intrauterine P: 1. KIE tanda bahaya kehamilan trimester I dan kontrol hamil secara rutin 2. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (XXX), B6 10 mg 1x1 (XX)	Bidan “D” dan Bidan “J”
Kamis, 11 September 2025 Pukul 11.00 Wita UPTD Puskesmas Nusa Penida I	S: Ibu datang untuk kontrol hamil O: BB 55 kg, TD: 110/70 mmHg TFU 3 jari atas simpisis A: G2P1A0 UK 14 minggu 4 hari T/H Intrauterine P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Memberikan KIE tentang keluhan-keluhan yang muncul pada saat hamil dan hal tersebut merupakan hal yang normal tapi tetap waspada akan tanda bahaya. 3. Terapi: Kalsium 500mg (1x1), SF 60 mg (1x1) dan vitamin C 50 mg (1x1) 4. KIE ibu tentang cara mengkonsumsi	Bidan “W”

vitamin

5. Sarankan kunjungn ulang 1 bulan lagi

g. Riwayat kontrasepsi

Setelah kelahiran anak pertama ibu menggunakan kontrasepsi AKBK 2 batang selama hampir 5 tahun, Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) dilepas $\pm$ 4 bulan yang lalu. Keluhan selama menggunakan kontrasepsi (AKBK) tidak ada.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti servitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak memiliki riwayat pnyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

j. Kebutuhan Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 4 kali dalam sehari. Menu makanan bervariasi setiap hari, ibu makan dengan porsi sedang. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak $\pm$ 8 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) $\pm$

5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 8-9 jam tidur siang selama 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Ibu biasa melakukan hubungan seksual 1x dalam seminggu.

k. Kebutuhan psikologis

Ibu mengatakan sangat senang dengan kehamilannya saat ini karena ini merupakan kehamilan yang diinginkan oleh ibu dan suami.

l. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjalin baik dengan keluarga, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu maupun suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami yang terlebih dahulu dibicarakan dengan jalan musyawarah.

m. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah. Ibu mengatakan selalu sembahyang untuk mendoakan kesehatan dirinya dan janinnya.

n. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan selama kehamilan ini tidak pernah berperilaku yang dapat membahayakan kehamilannya seperti narkoba, dirawat atau diurut oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah

travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu sembarang. Ibu mengatakan suami ibu tidak memiliki kebiasaan merokok. Tidak ada kebiasaan lain suami yang dapat membahayakan kehamilan ibu.

o. Pengetahuan Ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu sudah mengetahui tentang perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan, *personal hygiene*, pola istirahat dan nutrisi, ibu kurang paham tentang tanda bahaya kehamilan trimester II.

p. Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)

Ibu sudah mengetahui beberapa hal yang harus disiapkan terkait dengan persiapan persalinannya nanti, dimana ibu sudah menentukan tempat persalinan yaitu di Puskesmas Nusa Penida I dengan dana persalinan menggunakan tabungan bersama milik ibu “KI” dan suami serta BPJS, penolong bidan, pendamping persalinan suami Bapak. “GS”, calon donor ibu “KN” adalah kakak kandung dan adik kandung dari ibu “KI”, transportasi yang digunakan saat persalinan adalah motor pribadi, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan adalah RSUD Gema Santi Nusa Penida, ibu sudah merencanakan metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan yaitu kontrasepsi AKBK. Pengambilan keputusan utama dalam persalinan adalah suami.

q. Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah milik pribadi bersama suami, satu orang anak, dan mertua laki-laki. Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak tampak sarang air dan nyamuk dan lingkungan tampak bersih. Ibu sudah memiliki jamban dan *safety tank*.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, tinggi badan 154 cm, berat badan saat ini 56 kg, berat badan sebelum hamil 54 kg, IMT: 21,6 (status gizi normal), lila 26 cm, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36,5 °C. Postur tubuh normal, penilaian nyeri tidak dilakukan.

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : bentuk normal, rambut hitam, lebat, kelainan tidak ada
- 2) Muka : simetris, cloasma (-), odema (-), pucat (-)
- 3) Mata : simetris, sklera tidak ikterik, konjungtiva merah muda, reflek pupil (+/+)
- 4) Hidung : tampak bersih, tidak ada kelainan
- 5) Mulut dan gigi : mukosa bibir lembab, dan tidak ada caries gigi
- 6) Leher : tidak ada pelebaran vena jugularis, tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid.
- 7) Dada dan aksila : bentuk simetris, wheezing (-), nyeri dada (-).
- 8) Payudara : simetris, keadaan payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan massa, terdapat hiperpigmentasi pada areola, tidak ada pengeluaran kolostrum.
- 9) Perut : tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra dan striae gravidarum.
- 10) DJJ : 132 x/mnt, irama teratur.
- 11) Ekstremitas : simetris, edema (-/-), varices (-/-), reflek patella (+/+)

c. Pemeriksaan Penunjang; tidak dilakukan

C. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G2P1A0 usia kehamilan 19 minggu 5 hari T/H intrauterine.

Masalah: Ibu kurang paham tanda bahaya kehamilan trimester II

Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan

1. Menjelaskan tentang kondisi ibu dan janin berdasarkan hasil pemeriksaan.
Ibu dan suami mengerti dengan kondisinya saat ini.
2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan dapat menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE tentang pentingnya stimulasi komunikasi pada janin selama dalam kandungan dan pentingnya peran pendampingan selama kehamilan.
Ibu dan suami mengerti dan akan melaksanakan saran bidan.
4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 8 jam perhari. Ibu mengerti dan bersedia mengikuti saran bidan.
5. Memberikan suplemen SF 1x 60 mg (XXX), Kalsium 1x500mg (XXX) dan vitamin C 1x50 mg (XXX), dan menjelaskan manfaat vitamin. ibu bersedia untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan.
6. Mengingatkan ibu untuk tidak mengkonsumsi suplemen bersamaan dengan teh, susu, kopi, dan soda karena dapat menyebabkan obat sulit diserap oleh tubuh serta dapat meningkatkan resiko terjadinya efek samping obat, dan minum obat seperti zat besi sebaiknya saat malam hari dan bisa bersamaan dengan minuman yang mengandung vitamin C. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

7. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di Kantor Desa Batununggul jika sudah diberikan jadwal, ibu bersedia dan mengaku pernah mengikuti kelas ibu hamil
8. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ulang sesuai dengan jadwal tanggal 21 Nopember 2025 atau sewaktu-waktu bila ada keluhan. Ibu mengerti dan bersedia.
9. Melakukan pendokumentasian Asuhan, Asuhan sudah di dokumentasikan.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan April 2026 yang dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “KI” selama trimester II hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3

Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu “KI” dari Usia Kehamilan 19 Minggu 5 hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Minggu pertama sampai minggu ketiga bulan	Melaksanakan minimal satu kali asuhan kebidanan pada masa	1. Melakukan pendampingan ANC pada ibu 2. Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
	Oktober 2025	kehamilan trimester II	setelah kunjungan terakhir 3. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 4. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran 5. Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol
2	Minggu pertama sampai minggu ke empat Bulan Desember- Pebruari 2025	Melaksanakan tiga kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III	1. Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin 2. Mendeteksi posisi janin 3. Mengingatkan ibu untuk melakukan USG ke dr. SpOG 4. Menjelaskan cara mengatasi keluhan yang sering dialami selama kehamilan trimester III 5. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, KB pasca persalinan, dan stimulasi <i>brain booster</i> pada janin 6. Menganjurkan ibu untuk

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			melakukan senam hamil 7. Mengingat kembali persiapan persalinan 8. Melakukan pendokumentasian
3	Minggu ketiga- kedua bulan Pebruari-Maret 2026	Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan dan BBL	1. Memfasilitasi ibu teknik komplementer mengurangi nyeri persalinan kala I dan memberikan asuhan sayang ibu dengan melakukan massage. 2. Melibatkan peran pendamping (suami) selama proses persalinan dalam pemenuhan nutrisi, membantu mengurangi rasa nyeri, dan memberikan dukungan emosional. 3. Memantau kemajuan persalinan ibu, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin. 4. Memfasilitasi ibu untuk kebutuhan hidrasi, nutrisi, dan eliminasi 5. Membantu ibu bersalin sesuai dengan APN. 6. Memberikan asuhan pada neonatus 1- 6 jam meliputi pemberian salep mata

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			profilaksis, injeksi vitamin K1, imunisasi HB0, pemeriksaan fisik neonatus. 7. Memantau tanda vital ibu, membantu pemberian ASI awal, memantau tanda tanda perdarahan pada ibu, membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan mobilisasi.
4	Minggu ketiga- kedua bulan Pebruari-Maret 2026	Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF 1) dan neonatus 6-48 jam (KN 1)	1. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus (pemeriksaan fisik 6 jam, memandikan bayi, PJB Kritis, dan SHK) 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas 4. Melakukan pemantauan trias nifas 5. Mengidentifikasi tanda bahaya pada ibu dan bayi 6. Memberikan KIE tanda bahaya pada ibu nifas dan pada neonatus, pentingnya ASI eksklusif, perawatan

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			bayi sehari- hari, pola nutrisi dan pola istirahat 7. Mengajarkan ibu untuk melakukan senam kegel 8. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi vitamin A 2x200.000 IU dan suplemen lain yang didapat sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan 9. Mengingatkan tentang jadwal kontrol kembali
5	Minggu ketiga- kedua bulan Pebruari-Maret 2026	Melakukan asuhan kebidanan pada 3-7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus umur 3-7 hari (KN 2)	1. Melakukan kunjungan ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Memberikan imunisasi BCG dan OPV 1 5. Membantu mengatasi keluhan pada ibu dan bayi 6. Melakukan pemantauan laktasi

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			7. Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat
6	Minggu keempat- ketiga pada bulan Pebruari-Maret 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 8-28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus umur 8-28 hari (KN 3)	1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya. 3. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan neonatus 4. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 5. Melakukan pemantauan laktasi
7	Minggu petama- kedua pada bulan Maret 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF 4)	1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas dan bayi 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan bayi 4. Melakukan pemantauan laktasi 5. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			6. Memberikan pelayanan KB
			7. Mengingatn jadwal kunjungan ulang bayi